

Penataan Halaman Sekolah Paud Sebagai Tempat Bermain Dan Belajar

¹⁾Shintawati Dyah Purwaningrum,²⁾Widayat Amariansah*,³⁾Niyar Candra Agustin,⁴⁾Ricka Prasdiantika

^{1,2,3,4} Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran Semarang

e-mail: widayat@unpand.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Penataan Halaman Paud Tempat Bermain	<i>Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim pengabdian memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan siswa paud akan warna, angka dan huruf dengan bermain dan belajar dengan penataan halaman paud tersebut. Kegiatan dilaksanakan di Paud Amanah AL Kafalah yang terletak di Kelurahan Gemah Kota Semarang. Penataan halaman paud yang dilakukan dengan menata ulang permainan yang ada, dan menambahkan gambar menarik, penambahan gambar angka dan huruf dengan bermacam warna. Untuk mengukur kepuasan kegiatan dilaksanakan evaluasi dan tanya jawab terhadap siswa paud. Berdasarkan hasil evaluasi dari kemanfaatan kegiatan pengabdian dari tanya jawab terhadap siswa paud, 75 % siswa paud mengatakan lebih senang dengan halaman yang telah dilakukan penataan. 50 % siswa paud mengatakan bisa mengenal warna, huruf dan angka dengan bermain di halaman paud. Penataan halaman paud sebagai tempat bermain dan belajar sebagai salah satu alternatif media dan sebagai sumber belajar guna mendukung pembelajaran di paud. Keberlanjutan kegiatan pengabdian berupa pemeliharaan halaman paud dan pemanfaatannya sebagai tempat bermain dan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa paud akan sarana pembelajaran di luar kelas dapat terpenuhi.</i>
Keywords: Arrangement Paud Yard Playground	<i>The community service carried out by the service team has the goal of increasing early childhood students' knowledge of colors, numbers and letters by playing and learning with the arrangement of the early childhood pages. The activity was carried out at the PAUD Amanah AL Kafalah which is located in the Gemah Village, Semarang City. The arrangement of early childhood pages is done by rearranging existing games, and adding attractive pictures, adding pictures of numbers and letters with various colors. To measure activity satisfaction, an evaluation and question and answer session of PAUD students was carried out. Based on the results of an evaluation of the benefits of community service activities from debriefing on preschool students, 75% of preschool students said they were happier with the pages that had been arranged. 50% of early childhood students said they could recognize colors, letters and numbers by playing on the preschool page. Arrangement of early childhood education as a place to play and learn as an alternative media and as a source of learning to support learning in early childhood education. The continuation of community service activities in the form of maintaining the early childhood yard and its use as a place to play and learn according to the needs of early childhood students for learning facilities outside the classroom can be fulfilled.</i>
	This is an open access article under the CC-BY-SA license
	

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2013 mengatur perihal pendidikan anak usia dini yang dimulai dari lahir hingga usia 6 tahun. Pendidikan tersebut dilakukan dengan pemberian rangsang agar pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani anak lebih siap untuk menerima pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini berupa pendidikan formalmenitikberatkan pada menumbuh kembangkan kemampuan fisik,emosional,kecerdasan, kecerdasan spiritual, bahasa, sosial emosional dankreativitas para peserta didik (Demawati, 2019). Sesuai dengan peraturan Paud Amanah AL Kafalah yang terletak di Kelurahan Gemah Kota Semarang

menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyelenggara pendidikan untuk anak usia dini. Berbagai metode digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan agar anak-anak paud aktif, bersosialisasi dengan teman, dan kreatif.

Diskusi yang dilakukan diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh pengelola paud berupa terkadang anak paud bosan dengan pembelajaran dan lingkungan di sekitar paud. Berdasarkan hasil diskusi mendorong tim pengabdian untuk membuat strategi supaya siswa paud senang dalam belajar dengan membuat media belajar yang menarik dengan bermacam warna, mudah dipahami oleh siswa paud. Solusi yang diberikan memanfaatkan halaman paud dengan penataan kembali agar dapat digunakan sebagai tempat bermain dan belajar supaya anak paud tumbuh memiliki kreativitas.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Terkait

Kreativitas berupa kemampuan untuk berpikir sesuatu dengan cara baru dan menghasilkan solusi terhadap masalah yang dihadapi (Santrock, 2011). Kreativitas anak paud dapat tumbuh dengan bermain di halaman sekolah. Menurut Widyastuti (2014) pengelolaan halaman sekolah PAUD suatu upaya menciptakan tempat bermain yang nyaman dan aman untuk siswa paud, halaman sebagai media pengetahuan tentang makhluk hidup. Pemanfaatan halaman paud dalam proses pembelajaran melibatkan kreativitas para guru paud dalam pemanfaatannya sebagai media belajar.

Kegiatan pengabdian berupa penataan halaman paud untuk tempat bermain dan belajar yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatanyang dilaksanakan memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan siswa paud akan warna, angka dan huruf dengan bermain dan belajar di halaman paud tersebut. Sasaran pada kegiatan yaitu siswa paud Amanah AL Kafalah.

Menurut Rizal dkk, (2020) pemanfaatan pekarangan sekolah menjadi sarana yang penting dalam kegiatan belajar siswa paud sebagai sarana belajar, media dan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan halaman paud sebagai tempat belajar dan bermain dapat membantu memperjelas konsep yang sulit dimengerti siswa paud menjadi mudah dipahami sehingga proses belajar mengajar menyenangkan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari tanggal 25 Agustus sampai dengan 25 September. Tempat pelaksanaan kegiatan Paud Amanah Al Khafalah Kelurahan Gemah Kota Semarang. Penataan halaman paud dengan menambahkan gambar menarik, penambahan gambar angka dan huruf dengan bermacam warna. Untuk mengukur kepuasan kegiatan dilaksanakan evaluasi dan tanya jawab terhadap siswa paud. Menata halaman paud dilaksanakan dalam rangka membantu menciptakan kenyamanan siswa paud dalam bermain dan bersosialisasi.

Model penataan halaman paud untuk tempat bermain dan belajar dimanfaatkan sebagai zona aktif, selain sebagai tempat belajar dan bermain halaman paud bagian depan dekat dengan pintu pagar digunakan sebagai area parkir kendaraan guru paud.

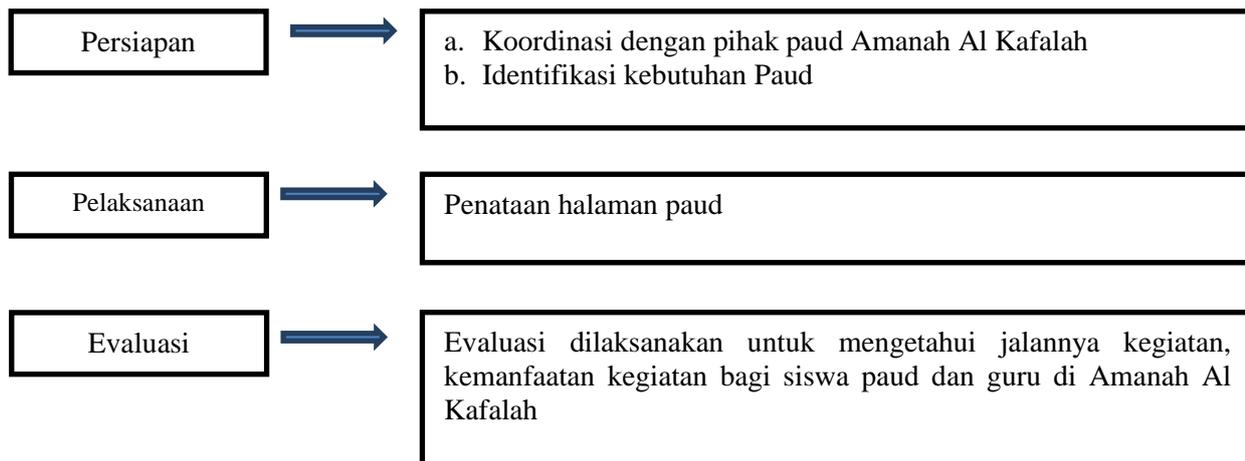
Pelaksana pengabdian berjumlah 4 (empat) orang dosen yang dibantu oleh 10 mahasiswa, adapun pembagian tugas disesuaikan dengan bidang ilmu Tim pengabdian. Pembagian Tugas disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tugas Pelaksanaan Tim Pengabdian

Nama	Peran	Tugas
Shintawati Dyah Purwaningrum	Ketua	a. Menyusun proposal dan perencanaan program pengabdian b. Menyusun laporan akhir
Widayat Amariansah	Anggota 1	a. PIC FGD dengan pihak paud Amanah AL Kafalah

Niyar Candra Agustin	Anggota 2	b. Koordinator pelaksanaan penataan halaman paud
		c. Membantu penyusunan laporan akhir
Ricka Prasdiantika	Anggota 3	a. Menyusun kuesioner kepuasan kegiatan
		b. Membuat laporan kegiatan
		c. Membantu penyusunan laporan akhir
		a. Menganalisa dan mengevaluasi kegiatan
		b. Membuat laporan kegiatan
		c. Membantu penyusunan laporan akhir

Tahapan dalam kegiatan terbagi atas tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.



Pada tahapan persiapan Tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak terkait dan melakukan diskusi untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan. Penataan halaman paud dilaksanakan pada siang hari dengan tujuan cat yang disapukan di lantai halaman paud cepat kering, dan adanya sinar matahari mengurangi penggunaan penerangan dari lampu. Bahan yang digunakan dalam penataan halaman paud menggunakan cat dinding dengan bermacam-macam warna. Pada tahapan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian dan keberlanjutan kegiatan. Tanya jawab kepada siswa paud pada awal pelaksanaan pengabdian sebagai pretest dan pada akhir kegiatan sebagai post test, hal ini dilakukan guna mengetahui kemanfaatan pengabdian terhadap peningkatan pengetahuan siswa paud.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari koordinasi dengan pihak paud, bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berupa penataan halaman paud agar dapat digunakan sebagai tempat bermain dan belajar supaya anak paud tumbuh memiliki kreativitas. Halaman sekolah paud dipilih dengan pertimbangan halaman paud tersebut belum banyak dimanfaatkan, masih ada ruang kosong di halaman paud tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Solehuddin (1997) bahwa Pemerintah Indonesia untuk tingkat pra sekolah memiliki prinsip bermain sambil belajar, kegiatan pembelajaran bagi TK dapat dilakukan di ruang kelas maupun di halaman.

Penataan halaman paud ini tidak lepas dari kebutuhan anak paud akan tempat bermain yang menarik, penuh warna, aman dan nyaman, hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Asmawati dkk pada tahun 2008 pengelolaan area bermain diluar ruang sekolah menggunakan prinsip pengelolaan yang tepat, terarah sesuai aturan keamanan, melindungi, meningkatkan karakteristik anak, desain lingkungan di luar kelas didasarkan akan kebutuhan anak, dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa prinsip penyelenggaraan pendidikan paud menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (2002) yaitu menyediakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar, belajar sambil bermain. Konsep yang diberikan dalam penataan halaman paud dengan menata ulang alat permainan yang ada, menambahkan beberapa gambar berwarna yang menarik, menambahkan angka dan huruf dalam bentuk besar di lantai halaman paud.

Penambahan angka dan huruf dalam bentuk 2 (dua) dimensi di lantai halaman paud mendukung prinsip penyelenggaraan pendidikan paud, dapat merangsang munculnya kreativitas dan inovasi serta siswa paud dapat belajar sambil bermain.



Gambar 2. Proses Penataan Halaman Paud dengan Penambahan Gambar Angka dan Huruf

Pada Gambar 3 penambahan gambar angka dan huruf yang beraneka warna dapat digunakan sebagai media belajar di halaman paud. Dengan penggunaan media pembelajaran tersebut dapat menambah pemahaman siswa paud dalam mengenal dan menghafal macam macam warna, huruf dan angka. Hal ini senada dengan Putri dkk tahun 2020 yang menyatakan media pembelajaran penting, karena anak usia dinimiliki karakteristik belajar sambil bermain. Peningkatan kemampuan mengenal huruf siswapaud dengan suasana yang menyenangkan bagi siswapaud, dan menambah pengetahuan mengenal huruf melalui gambar yang berada di sekitar anak (Afrianti dan Wirman, 2020). Yeni Rachmawati (2010) memaparkan bahwa kreativitas anak didukung antara lain dengan (1) Menghargai perilaku anak dan menerima sikap anak dapat menumbuhkan kepercayaan diri. (2) Variasi kegiatan yang baru dapat memperkaya ide dan wawasan anak. (3) Pemberian contoh dari seorang guru dapat diteladani dengan baik oleh siswanya. (4) Memberikan peluang pada anak untuk berekspresi dan mengeksplorasi kemampuan sesuai dengan kegiatan yang diinginkan dan dilakukan oleh anak.

Pemberian bermacam warna pada gambar karakter, gambar angka dan gambar huruf merupakan salah satu cara mengenalkan macam-macam warna pada siswa paud.

Penggunaan halaman paud sebagai media bermain dan belajar siswa paud untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, tetap menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur)penerapan protokol kesehatan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.



Gambar 3. (a) Halaman Paud Sebelum dilakukan Penataan, (b) Halaman Paud setelah Penataan

Berdasarkan Gambar 3 terlihat perbedaan antara halaman paud yang belum dilakukan penataan dengan halaman paud yang sudah dilakukan penataan. Berdasarkan hasil evaluasi dari kemanfaatan kegiatan pengabdian dari tanya jawab terhadap siswa paud, 75 % siswa paud mengatakan lebih senang dengan halaman yang telah dilakukan penataan. 50 % siswa paud mengatakan bisa mengenal warna, huruf dan angka dengan bermain di halaman paud. Sejalan dengan pernyataan Broda (2017) lingkungan bermain dapat membawa keajaiban bagi siswa untuk belajar sains dengan

memperluas literasi lingkungan. Keefektifan belajar mengajar menggunakan sarana prasarana alat permainan edukatif dalam ruangan maupun di luar ruangan memberikan stimulasi dan rangsangan positif pada panca indera pemainnya. Panca indera tersebut berupa indera pendengaran, dan indera penglihatan (Hasanah, 2019).

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian/penataan halaman sekolah paud sebagai tempat bermain dan belajar disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Pengabdian

No.	Evaluasi	Indikator	Tolak Ukur
1	Keberhasilan pemanfaatan lahan untuk tempat bermain dan belajar	adanya penambahan jenis permainan di halaman paud	Adanya penambahan permainan dalam bentuk 2 dimensi berupa gambar angka dan huruf
2	Keberhasilan kegiatan setelah penataan halaman paud	adanya peningkatan pengetahuan anak akan pengenalan warna, huruf dan angka	Penilaian kuantitatif terhadap hasil test yang diberikan pada siswa
3	Terhadap kegiatan setelah pelaksanaan pengabdian	perawatan dan pemanfaatan halaman paud untuk edukasi	Halaman paud lebih menarik sebagai tempat bermain dan belajar siswa

Dampak Kegiatan

Dampak pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu adanya peningkatan pengetahuan siswa akan warna, huruf dan angka. Siswa paud lebih mudah menghafal jenis angka dan huruf sambil bermain. Penguatan penataan halaman paud terciptanya area bermain dan belajar, keberlanjutan program dan pemanfaatannya. Penataan halaman paud sebagai tempat bermain dan belajar sebagai salah satu alternatif media dan sebagai sumber belajar guna mendukung pembelajaran di paud Amanah AL Kafalah. Keberlanjutan kegiatan pengabdian berupa pemeliharaan halaman paud dan pemanfaatannya sebagai tempat bermain dan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa paud akan sarana pembelajaran di luar kelas dapat terpenuhi.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di paud Amanah AL Kafalah yang terletak di Kelurahan Gemah Kota Semarang, memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan siswa paud akan warna, angka dan huruf dengan bermain dan belajar di halaman paud tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi dari kemanfaatan kegiatan pengabdian dari tanya jawab terhadap siswa paud, 75 % siswa paud mengatakan lebih senang dengan halaman yang telah dilakukan penataan. 50 % siswa paud mengatakan bisa mengenal warna, huruf dan angka dengan bermain di halaman paud. Penataan halaman paud sebagai tempat bermain dan belajar sebagai salah satu alternatif media dan sebagai sumber belajar guna mendukung pembelajaran di paud Amanah AL Kafalah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana pengabdian, mengucapkan terimakasih kepada Rektor dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Pandanaran atas dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada guru dan staff kependidikan Paud Amanah Al Kafalah yang telah memberikan izin, ketersediaan tempat, waktu, data atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2).
- Asmawati, Luluk, dkk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Demawati, D. 2019. Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di TK Islam Nurhasanah Kec. Suka Bumi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hasanah, U. (2019). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (ape) pada Taman Kanak-kanak di Kota Metro Lampung. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1): 21-39.

-
- Syairozi, M. I., & Rosyad, S. (2022). Inovasi Daun Lontar Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Desa Lawanganagung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 131-136.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tuadalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Rizal, S., Hendrawati, S., Afifah, S. N., & Qiptiyah, T. M. (2020). Pendampingan komunitas sekolah melalui upaya pemanfaatan lahan tidur sebagai media dan sumber belajar berbasis lingkungan. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 386-401.
- Santroek. (2011). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas, *Jurnal UIN Sumatera Utara*.
- Solehuddin. 1997. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP IKIP Bandung.
- Syairozi, M. I. (2011). *Analisis peranan sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di kabupaten Malang (periode 2000-2008)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Widyastuti, T., & Astuti, R. J. (2016). Penataan Halaman Sekolah Sebagai Ekoedukasi. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 4(1), 54-62.
- Rachmawati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.